

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik wirausahawan anggota HIPMI PT UPI memiliki derajat yang kuat, sedangkan intensi berwirausahanya memiliki derajat yang sedang.

Hasil prediksi perilaku berwirausaha melalui kajian intensi berwirausaha dan *Perceived Behavioral Control* adalah kesiapan anggota HIPMI PT UPI dalam derajat yang sedang akan kurang mampu menampilkan perilaku berwirausaha karena mereka memiliki persepsi bahwa mereka kurang (dalam derajat moderat) memiliki kemampuan untuk mengontrol faktor-faktor yang memfasilitasi maupun yang menghambat munculnya perilaku berwirausaha.

Pembahasan dari analisis korelasi dan regresi linier menjelaskan bahwa terdapat keeratan sebesar 0,54 antara variabel karakteristik berwirausaha dan variabel intensi berwirausaha, serta sebesar 29,2% intensi berwirausaha yang terjadi dapat dijelaskan oleh karakteristik wirausahawan yang dimiliki seseorang, sedangkan sisanya (70,8%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

1. Pihak HIPMI PT UPI

Departemen kaderisasi sebaiknya melakukan evaluasi hasil dari program pendidikan kewirausahaan kepada anggota HIPMI PT UPI. Evaluasi difokuskan

pada kemampuan anggota HIPMI PT UPI dalam mengontrol faktor-faktor yang memfasilitasi maupun yang menghambat munculnya perilaku berwirausaha. Hasil evaluasi diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri tentang kemampuan mempergunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing anggota.

Rekomendasi lainnya adalah membuat pelatihan yang memberikan keterampilan yang disukai anggota, misalnya pelatihan pembibitan dengan metode kultur jaringan. Pelatihan disini tidak harus melulu pelatihan yang berhubungan manajemen bisnis.

Pengkaderan sebaiknya memberikan syarat agar seluruh anggota membuat *business plan* dan merealisasikannya dengan cara berkelompok. Dari hasil realisasi *business plan* tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengontrol faktor-faktor yang memfasilitasi maupun yang menghambat munculnya perilaku berwirausaha.

2. Para Peneliti

Rekomendasi bagi para peneliti yang berminat dengan penelitian sejenis yaitu sebagai berikut.

- Sebaiknya ada penelitian tentang karakteristik wirausahawan yang didasari motif sosial dan afiliasi karena ada beberapa organisasi wirausahawan, seperti Ashoka, yang menghimpun para *social entrepreneur*.
- Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk satu atau dua tahun kedepan agar dapat membuktikan prediksi perilaku berwirausaha (dalam penelitian ini) dan melihat perkembangan yang meningkat atau melemah terhadap intensi

berwiraushaa dan *Perceived Behavioral Control* pada anggota HIPMI PT UPI yang aktif pada tahun 2010. Jika penelitian tersebut ada, sebaiknya menggunakan analisis regresi ganda yang mengaitkan perilaku berwirausaha yang akan tampil sesungguhnya dimasa depan dengan intensi berwirausaha dan *Perceived Behavioral Control* saat penelitian ini dilakukan.

- Pembahasan penelitian ini menjelaskan ada faktor lain yang berperan dalam intensi berwirausaha, sehingga sebaiknya ada penelitian yang mengaitkan intensi berwirausaha dengan faktor-faktor diluar karakteristik wirausahawan yang dikemukakan oleh McClelland.